

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**SKRIPSI YANG BERJUDUL "PENGEMBANGAN KOMODITAS
UNGGULAN TANAMAN PANGAN MELALUI PENDEKATAN
PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DI KABUPATEN GORONTALO
TAHUN 2014-2016"**

SKRIPSI

OLEH

DWI RAHMA HALMASYTA HABI

NIM. 912 414 030

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Sri Indriyani S. Dai, S.E., M.E
NIP. 19840124 200812 2 002

Pembimbing II



Bobby Rantow Payu, S.Si., M.E
NIP. 19830822 200912 1 004

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan



Sri Indriyani S. Dai, S.E., M.E
NIP. 19840124 200812 2 002

LEMBAR PENGESAHAN





Skripsi yang berjudul "Pengembangan Komoditas Unggulan Tanaman Pangan Melalui Pendekatan Pengembangan Ekonomi Lokal di Kabupaten Gorontalo Tahun 2014-2016"

Dwi Rahma Halmasyta Habi
NIM. 912 414 030

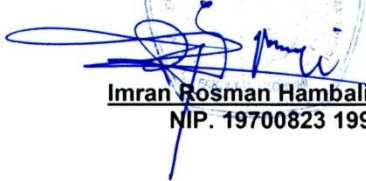
Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 13 April 2018
Waktu : 11.00 WITA

Penguji :

- | | | |
|---|---------|---|
| 1. <u>Dra. Sri Endang Saleh M.Si</u>
NIP. 19591120 198602 1 001 | 1. |  |
| 2. <u>Hj. Irawati Abdul SE, M.Si</u>
NIP. 19740209 200501 2 001 | 2. |  |
| 3. <u>Sri Indriyani S.Dai S.E.M.E</u>
NIP. 19840124 200812 2 002 | 3. |  |
| 4. <u>Boby Rantow Payu.S.Si..M.E</u>
NIP. 19830822 200912 1 004 | 4. |  |

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo


Imran Rosman Hambali S.Pd, SE, MSA
NIP. 19700823 199903 1 005

ABSTRAK

Dwi Rahma Halmasyta Habi. 912 414 030. 2018. *Pengembangan Komoditas Unggulan Tanaman Pangan Melalui Pendekatan Ekonomi Lokal Di Kabupaten Gorontalo Tahun 2014-2016*. Dibawah bimbingan Sri Indriyani S. Dai S.E, M.E dan Bobby Rantow Payu, S.Si.,M.E Penelitian ini menentukan pengembangan komoditas unggulan tanaman pangan melalui pendekatan ekonomi lokal di kabupaten gorontalo tahun 2014-2016.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data Sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Periode 2014-2016 dan Data Primer bersumber dari penyuluh yang ada di tiap-tiap Kecamatan di Kabupaten Gorontalo. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Metode *Locationt Quotient (LQ)* dan *Analytical Hierarcy Process (AHP)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis *Locationt Quotient (LQ)* diperoleh komoditas unggulan di sektor tanaman pangan di Kabupaten Gorontalo adalah padi sawah. Faktor-faktor penentu dalam pengembangan komoditas unggulan secara berturut-turut adalah ketersediaan sarana produksi, kondisi harga, ketersediaan bahan baku, kondisi pasar, kontribusi terhadap perekonomian, dan kemampuan dalam menyerap tenaga kerja. Kemudian Hasil analisis *Analytical Hierarcy Process (AHP)* menunjukkan bahwa komoditas padi sawah merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Gorontalo, padi sawah memiliki keunggulan dalam hal kontribusi terhadap perekonomian, ketersediaan bahan baku, kondisi pasar, ketersediaan sarana produksi, dan kondisi harga. Sedangkan untuk aspek penyerapan tenaga kerja, komoditas jagung memiliki keunggulan yang lebih baik dibandingkan komoditas padi sawah.

Kata Kunci : Komoditas Unggulan, Faktor-faktor Penentu dan Penghambat,

Locationt Quotient (LQ), Analytical Hierarcy Process (AHP)

ABSTRACT

Dwi Rahma Halmasyta Habi. 912 414 030. 2018. Development of Superior Commodity of Food Corps through Local Economy Approach at Gorontalo District, 2014 – 2016. The principal supervisor is Sri Indriyani S. Dai, SE.,ME, and the co-supervisor is Boby Rantow Payu, S.Si., M.E.

Data consist of secondary data collected from Statistic Central Bureau from 2014 to 2016 and primary data collected from agricultural extension workers from each sub-district in Gorontalo District. The technique of data analysis applies Location Quotient (LQ) and Analytical Hierarchy Process (AHP) Methods.

Location Quotient (LQ) analysis result shows that the superior commodity of food corps in Gorontalo District is paddy. Factors determining in developing excellent commodity development are the availability of production facilities, price condition, the availability of raw materials, market condition, contribution on the economy, and ability in absorbing labors. Meanwhile, Analytical Hierarchy Process (AHP) analysis result shows that commodity of paddy is the superior commodity in Gorontalo District. It has a contribution to the economy, the availability of raw materials, market condition, the availability of production facilities, and price condition. Meanwhile, for labor absorption, maize commodity is superior rather than paddy commodity.

Keywords: Superior Commodity, Determination and Hindrance Factors, Location Quotient (LQ), Analytical Hierarchy Process (AHP)

